

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Madrasah) dengan variabel Y (Kinerja Pembelajaran Guru). Hal ini terbukti dapat dijelaskan beberapa temuan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat ketercapaian supervisi akademik oleh kepala madrasah berada pada kategori baik atau sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi telah terlaksana dengan cukup baik. Namun, dalam pelaksanaannya supervisi akademik kepala madrasah ada beberapa hal yang belum optimal. Seperti, kepala madrasah masih kurang mendengarkan keluhan guru atas masalah-masalah pembelajaran.
2. Tingkat ketercapaian kinerja pembelajaran guru juga berada pada kategori baik atau sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pembelajaran guru sudah cukup baik. Namun, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik. Seperti dalam hal penguasaan metode pembelajaran, masih ada guru yang belum begitu menguasai metode belajar, sehingga pembelajaran terasa membosankan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara supervisi akademik kepala madrasah dengan kinerja guru. Pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 12,2%, sedangkan sisanya 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa agar kinerja pembelajaran guru meningkat, pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah harus dilakukan secara efektif. Karena makin efektif pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah maka makin tinggi kinerja pembelajaran guru

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan para guru. Kepala madrasah hendaknya bisa memberikan masukan dan saran-saran bagi guru yang mengalami masalah-masalah dalam pembelajaran. Agar guru bisa memiliki solusi atas permasalahan yang dihadapi, sehingga guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya.
2. Guru hendaknya meningkatkan kinerjanya dalam hal penguasaan terhadap metode pembelajaran. Seorang guru bisa mengikuti pelatihan secara mandiri ataupun melalui lembaga tentang metode pembelajaran

yang efektif. Sehingga dalam proses pembelajarannya peserta didik tidak merasa bosan dan betah belajar berlama-lama.